BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- Pada perlakuan kontrol positif yang diberi diet aterogenik tanpa penambahan tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) mengalami peningkatan kadar kolesterol LDL
- Pada kelompok tikus yang diberi diet aterogenik dan diberi tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dosis 25 mg, dosis 50 mg dan dosis 100 mg menunjukkan adanya penurunan kadar LDL yang masing-masing mempunyai rata-rata sebesar 16,62 ± 6,145 mg/dl; 10,97 ± 3,04 mg/dl dan 12,15 ± 4,757 mg/dl.
- Dari ketiga dosis yang diberikan,yang mencapai dosis optimum adalah tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan dosis 50 mg/hari yang terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol LDL.

7.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) sebagai anti hyperlipidemia dengan dosis yang bervariasi dengan jangka waktu yang lebih lama (lebih dari 8 minggu) serta ketelitian pada berbagai faktor teknis dalam melakukan penelitian.